



Edukasi Kesehatan Tentang Dampak Media Sosial Terhadap Kesehatan Reproduksi Pada Generasi Z Di SMA Pawyatan Daha Kediri

Wahyu Dwi Febyani*, Muhammad Mudzakkir, Dyah Arifta, Muhammad Beny Adam, Natalia Regina Gabri Ruliastuti, Vriscila Nadya Intan Boari

Prodi D-III Keperawatan, Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Email Korespondensi: wd.febyani@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Media sosial merupakan suatu *platform* digital yang menyediakan fasilitas dalam melakukan aktivitas sosial yang dilakukan oleh penggunanya, seperti memberikan informasi, membuat konten berupa tulisan, foto bahkan video yang bisa diakses selama 24 jam. Media platform seperti facebook, instagram, whatsapp sangat sulit di lepaskan dalam kehidupan sehari hari bahkan hampir sebagian besar waktu seseorang digunakan untuk berselancar di media sosial. Generasi Z sebagai generasi yang tumbuh di era digital menjadikan media sosial sebagai bagian penting dari kehidupannya. Begitupun dengan remaja yang merupakan generasi Z, mudahnya akses informasi global melalui paparan media sosial akan memancing remaja untuk mengadaptasi kebiasaan yang tidak sehat seperti merokok, penyalahgunaan obat, minum minuman beralkohol, perkelahian antar remaja bahkan kekerasan Seksual, sedangkan kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas dapat membawa remaja pada perilaku seksual beresiko, seperti melakukan seks bebas, yang berakibat hamil di luar nikah bahkan penyakit menular seksual, seperti HIV/AIDS, gonore, sifilis, klamedia dan trikomonas. Sehingga edukasi penggunaan media sosial yang baik perlu dilakukan khususnya bagi remaja. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini agar para siswa SMA Pawyatan Daha Kediri dapat menggunakan media sosial dengan baik terutama terkait dengan tema kesehatan reproduksi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab dengan menampilkan presentasi menggunakan audio visual, pamflet, menampilkan video terkait media sosial dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi. Evaluasi ketercapaian menggunakan pre test dan post test. Peserta penyuluhan kesehatan adalah siswa kelas 10 SMA Pawyatan Daha Kediri. Hasil evaluasi pada pre test hampir seluruh siswa belum mengetahui kesehatan reproduksi dan dampaknya, tetapi setelah diberi penyuluhan hampir seluruhnya bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan siswi kelas 10 merasa senang mendapatkan informasi dan dapat memahami tentang bagaimana menjaga organ reproduksi dengan baik dan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi di era digital ini.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Remaja, Media Sosial, Generasi Z

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan salah satu kebutuhan yang sulit dilepaskan dari kehidupan seseorang terutama di era digitalisasi seperti sekarang ini. Media platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok tidak hanya memberikan kesempatan kepada penggunanya untuk berinteraksi dan bertukar informasi, tetapi juga memberikan dampak signifikan baik positif maupun negatif pada beberapa aspek kehidupan salah satunya terhadap kesehatan sistem reproduksi (Raidah intizar, 2020). Dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam bentuk *Sharing*, *Collaborating* dan *Connecting* (Susanti, 2022).

Menurut Sampoerna (2022), pengguna media sosial oleh generasi Z yaitu seluruh generasi yang lahir pada tahun 1996 sampai 2012 atau anak-anak berusia 6 sampai 26 tahun yang menjurus ke arah seksual dapat mengganggu kesehatan reproduksi mereka, seperti



paparan mereka terhadap media LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender), pendidikan seks, dan konsumsi video porno akan berdampak pada kesehatan reproduksi mereka termasuk kemampuan mereka untuk bereproduksi. Dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya pernikahan dini, hamil di luar nikah. Data di Jawa Timur menunjukkan ada 15.212 pemohon dispensasi menikah karena hamil di luar nikah (Kurniasih,2023). Perkiraan CDC (*Centers for Disease Control*), terdapat 20 juta kasus infeksi menular seksual baru per tahunnya dan sebagian di antaranya remaja berumur 15 sampai 25 tahun (Jumrah sudirman,2022). Masalah kesehatan reproduksi yang dialami remaja saat ini ditimbulkan akibat tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang berperilaku seksual yang membahayakan atau acuh terhadap kesehatan reproduksinya. Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan adalah melakukan pendidikan kesehatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa penyuluhan kesehatan yaitu kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi pesan, menanamkan keyakinan, menampilkan bukti, sehingga mereka sadar tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMA Pawyatan Daha Kota Kediri tanggal 31 Oktober 2023. Peserta penyuluhan siswa kelas 10 dengan jumlah 30 siswa. Metode kegiatan penyuluhan kesehatan melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Materi penyuluhan yaitu dampak media sosial, kesehatan reproduksi, jenis infeksi menular seksual (IMS), cara pencegahan IMS. Evaluasi dilakukan dengan melakukan pre-test dan post-test sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan.

Adapun tahapan–tahapan kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Mengurus perizinan
2. Pelaksanaan penyuluhan: a. Perkenalan, b. Melakukan *pre test*, c. Pemaparan materi dan tanya jawab, d. Memberikan *post test*
3. Penyusunan laporan

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

No	Jenis Kegiatan	Sumber Data	Indikator	Kriteria Keberhasilan	Instrumen
1.	Pengetahuan media sosial dan dampaknya	Remaja para siswa/siswi di SMA Pawyatan Daha	Pengetahuan siswa/siswi SMA Pawyatan Daha	Para siswa/siswi SMA Pawyatan Daha dapat memahami arti media sosial dan dampaknya	Kuesioner tentang media sosial dan dampaknya
2.	Pengetahuan kesehatan reproduksi	Remaja para siswa/siswi di SMA Pawyatan Daha	Pengetahuan siswa/siswi SMA Pawyatan Daha	Para siswa/siswi SMA Pawyatan Daha dapat memahami tentang pentingnya kesehatan reproduksi	Kuesioner tentang pentingnya kesehatan reproduksi
3.	Pemahaman tentang perilaku penyimpangan seks dan dampaknya	Remaja para siswa/siswi di SMA Pawyatan Daha	Pengetahuan siswa/siswi SMA Pawyatan Daha	Para siswa/siswi SMA Pawyatan Daha dapat memahami tentang perilaku penyimpangan seksual dan dampaknya	Vidio edukasi

Tujuan Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan pada siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri dalam penggunaan media sosial, sehingga mampu melakukan penyaringan terhadap informasi yang layak dikonsumsi khususnya terkait dengan seksualitas/reproduksi.

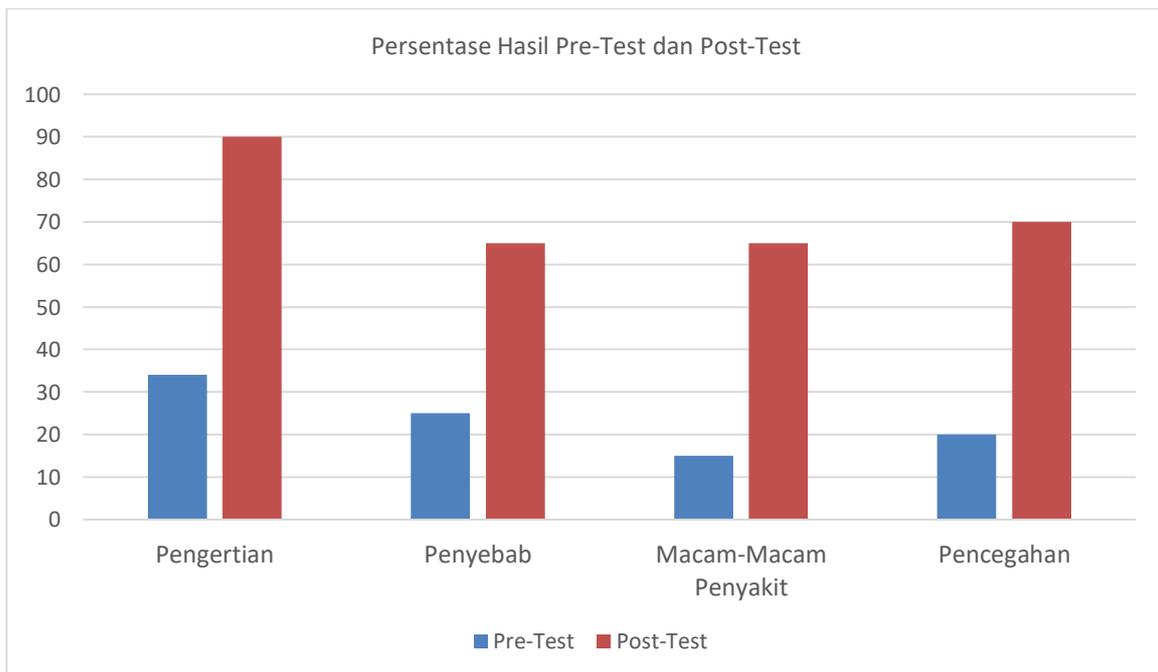
Indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menjustifikasi tingkat keberhasilan kegiatan dapat diuraikan pada Tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan kesehatan dengan tema Edukasi Kesehatan Tentang Dampak Media Sosial Terhadap Kesehatan Reproduksi Pada Generasi Z Di SMA Pawyatan Daha Kediri diperoleh hasil pada tabel berikut :



Gambar 1. Sesi foto bersama bersama siswa-siswi SMA Pawyatan Daha Kediri



Tabel 2. Persentase hasil Pre Test dan Post Test Dampak Media Sosial Terhadap Kesehatan Reproduksi Pada Generasi Z Di SMA Pawyatan Daha Kediri



Berdasarkan hasil tabel 2 di dapatkan hasil Pre-Test hanya sebagian kecil peserta (34%) menyatakan tahu akan pengertian kesehatan reproduksi dan media sosial dan sebagian kecil peserta (25%) mengetahui penyebab terjadinya penyakit reproduksi, dan kurang dari 5 peserta (15%) yang tau tentang macam macam penyakit reproduksi, dan kurang dari 5 peserta (20%) yang akan faham akan pencegahan penyakit reproduksi dengan cara menggunakan media sosial dengan benar.

Sedangkan hasil post test atau setelah di lakukan penyuluhan kesehatan di dapatkan sekitar (90%) siswa/siswi mampu memahami mengenai pengertian, lebih dari separuh peserta (65%) mengetahui penyebab, (65%) mengetahui macam macam penyakit dan (70%) siswa dan siswi memahami pencegahan penyakit reproduksi pada generasi Z di era digital ini.

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga peserta penyuluhan tidak saja sadar tau dan mengerti tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Pesan kunci dalam pencegahan infeksi menular seksual meningkatkan ketahanan keluarga dengan singkatan “**ABCDE**” yaitu : a. *Abstinensia* : Tidak melakukan hubungan seksual diluar nikah, b. *Be faithful* : Setia pada pasangan yang sah, c. *Condom* : Penggunaan kondom sebagai salah satu metode pencegahan IMS adalah alternatif terakhir yang harus dipilih jika metode A dan B tidak dapat dilakukan, d. *Drugs* : Hindari pemakaian narkoba khususnya yang menggunakan suntikan, e. *Equipment* : Mintalah peralatan kesehatan yang steril (Kumalasari, dkk,2014).

Adanya penyuluhan dampak media sosial media bagi kesehatan reproduksi pada generasi Z, para remaja yang ada di SMA Pawyatan Daha Kediri, maka membuka peluang para remaja untuk menyelamatkan kesehatan reproduksinya dan meningkatkan wawasan remaja untuk menggunakan media sosial dengan baik dan benar, dan di harapkan para remaja bisa menyaring segala informasi di media sosial. Keaktifan guru BK untuk sering mengedukasi bahaya seks dan pergaulan bebas, keaktifan guru teknologi informasi untuk menjelaskan bermedia sosial dengan baik dan benar, dan pemantauan akun media sosial para siswa/siswi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan kesehatan Edukasi Kesehatan Tentang Dampak Media Sosial Terhadap Kesehatan Reproduksi Pada Generasi Z Di SMA Pawyatan Daha. Didapatkan sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar pengetahuannya kurang dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan hampir seluruhnya pengetahuannya baik. Selanjutnya untuk kedepan disarankan siswa Sma pawyatan daha kediri aktif menambah wawasan dan pengetahuan tentang media sosial dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi.

DAFTAR RUJUKAN

- Jumrah, S., K, H., & Rosita , P. (2022, February 09). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Remaja* . From Moraef.Kemenag: <https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/99689354049369156>
- Kurniasih. (2023, February 02). *Kasus Anak Hamil di Luar Nikah Sudah Darurat*. From Palementaria Teknik: <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/43062/t/Kurniasih%3A+Kasus+Anak+>
- Raidah , I. Y., & Andini, H. (2021). Efek Interaksi Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kesehatan. *Pekommas_Special Issue 2021*, 35-45.
- Sampoerna. (2022, July 17). *Mengenal Generasi Z Beserta Karakteristiknya*. From Samporna



University: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/generasi-z/>
Susanti, Rostika Flora, and Mohammad Zulkarnain. 2022. "Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Peningkatan Kesehatan Reproduksi Perempuan." E-SEHAD 3 (1): 143–53.
Kumalasari Intan, Andhyantoro. Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Salemba Medika; 2014